

Analisis biaya satuan dan tarif baku layanan hemodialisis di RSKG Ny RA Habibie Bandung

Riyanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=78692&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTARK

Dalam merencanakan anggaran pendapatan dan belanja rumah sakit diperlukan informasi mengenai besarnya biaya satuan dan setiap unit pelayanan dan kecenderungan jumlah layanan berdasarkan data tahun sebelumnya, sehingga dapat dibuat proyeksi pendapatan dan pembiayaan unit pelayanan.

Untuk memperoleh biaya satuan dari jasa yang diberikan oleh rumah sakit, perlu suatu analisa biaya rumah sakit yang sistematis dan syarat utama untuk analisa biaya adalah harus adanya akuntansi biaya yang baik di rumah sakit melalui analisa biaya tersebut, sekiranya dalam suatu periode rumah sakit mengalami defisit, maka pimpinan akan dengan mudah menemukan pusat biaya yang menyebabkan defisit dan mengatasinya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya biaya satuan untuk menetapkan tarif baku layanan hemodialisis di RSKG Ny.RA.Habibie.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder dengan melakukan analisis terhadap biaya satuan serta analisis penetapan tarif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil analisa biaya yang telah dilaksanakan, maka didapatkan enam macam biaya satuan, yaitu Rp.174.832; , Rp.138.515,-, Rp.204.935,-, Rp.168.619,-, Rp.169.190,- dan Rp.132.874,-. Karena semua alat medik dan sebagian alat non medic RSKG Ny.RA.habibie adalah merupakan hibah dari negeri Belanda, maka yang akan dipakai sebagai standard adalah biaya satuan yang biaya investasinya tidak dihitung semuanya yaitu Rp.168.619,-, Rp.138.515,- dan Rp.132..874; .

Aplikasi tentang hubungan antara biaya, jumlah layanan, laba operasional memberikan gambaran kepada RSKG Ny.RA. Habibie mengenai penentuan tarif pelayanan hemodialisis dengan mengingat misi dari rumah sakit tersebut.

Setelah dibandingkan dengan tarif yang berlaku saat ini, RSKG Ny.RA. Habibie mengalami defisit, untuk mengurangi defisit tersebut maka perlu dilakukan peningkatan tarif, peningkatan jumlah layanan atau tindakan dan penghematan.

Daftar bacaan : 28 (1982 - 1997)

<hr><i>ABSTRACT</i>

Unit Cost and Basic Price Analysis of Hemodialysis Services In RSKG Ny RA Habibie In planning hospital budget, it is important to use information and trend of services amount based on previous year data, so that

the projection of income and expenditure of unit services will be made.

To obtain unit cost from services served by Hospital, it is necessary to make hospital cost analysis systematically. More over major requirement of cost analysis is that it should be proper cost accounting in hospital through the cost analysis. If in a period hospital suffers deficit, the manager will easily examine cost problems causing deficit and to manage them.

The Research's purposes is to know the extent of unit cost in order to determine basic price of Hemodialysis services in RSKG Ny.RA.Habibie.

The Research was done by using secondary data with making unit cost and price regulation analysis.

The research results indicated that from cost analysis result which had been done, there were six types of unit cost, that is Rp.174.832; , Rp.138.515,-, Rp.204.935,-, Rp.168.619,-, Rp.169.190,- and Rp.132.874,-. As all medical equipment and some of non medical equipment of RSKG Ny. RA.Habibie were that's grant, then to use as standard was unit cost which not all investment cost calculated, namely Rp.168.619,-, Rp.138.515,- and Rp.132.874,-.

The application on relationship between cost, services amount, operational profit gave the description of RSKG Ny.RA.Habibie on price regulation of hemodialysis services considering the hospital's mission.

After comparing to the prevailing price, RSKG NyRA.Habibie suffered deficit. Thus in order to reduce the deficit it should be made price increase, rising services amount, or economizing action.

References : 28 (1982 -1997)</i>